
PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati¹, Zainal Ruma², Nurman³, Muhammad Ichwan Musa⁴, Hety Budiyan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: elirahmawatkk@gmail.com

Abstrak

This study aims to test the effect of capital (debt to equity ratio) on profitability on the cement subsector company listed on the Bursa Efek Indonesia (2013-2022) with the total number of samples of 40 samples. The method used in this research is quantitative method with hypothesis test using SPSS version 27 version. The results of the research show that the current ratio variabel has a positive and insignificant effect on return on equity, as evidenced by the calculated t value < t tabel, namely $0,572 < 1,69092$ with a significance value of $0,571 > 0,05$ and the debt to equity ratio variabel has a negative and significant effect on returns. on equity is proven by the t value > t tabel, namely $2,384 > 1,69092$, the t value is negative and the significance value is $0,023 < 0,05$. Simultaneously the current ratio and debt to equity ratio influence return on equity, this is proven by the calculated F value of $4,278 > F$ tabel $3,27$ and the obtained significance value of $0,022 < 0,05$.

Keywords: Liquidity; Capital Structure; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan struktur modal (*debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas (*return on equity*) pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2022) dengan jumlah sampel keseluruhan 40 sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity*, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,572 < 1,69092$ dengan nilai signifikansi $0,571 > 0,05$ dan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,384 > 1,69092$ nilai t negatif dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 4,278 > F_{tabel} 3,27$ dan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$.

Kata Kunci: Likuiditas; Struktur Modal; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri semen merupakan salah satu subsektor manufaktur yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian skala nasional. Hal ini sejalan dengan perkembangan infrastruktur yang memicu kemunculan pelaku usaha semen, membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Untuk itu setiap perusahaan berusaha meningkatkan posisi keuangannya agar dapat terus bertahan dan mampu bersaing dalam menduduki *market leader*. Dalam kondisi perekonomian yang kurang

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyan

stabil dimulai pada tahun 2020 di mana terjadi wabah COVID-19 tentu mempengaruhi perekonomian skala nasional diberbagai industri di Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pada tahun 2023 industri semen mengalami kelebihan pasokan, hal ini terjadi akibat adanya ketimpangan antara jumlah produksi yang disebabkan oleh COVID-19. Selain itu, kebutuhan semen dalam negeri masih dibayangi oleh sentimen kelebihan pasokan produksi, karena banyaknya bermunculan bisnis baru yang sama membuat kompetisi industri semen yang semakin ketat.

Dilansir dari Kompas (2023) berdasarkan Asosiasi Semen Indonesia produksi semen pada tahun 2022 mencapai 116,8 ton namun permintaan domestik hanya 63 ton, sehingga tingkat utilitas produksi semen mencapai 54%, sedangkan tingkat utilitas akan lebih optimal apabila berada di atas 70% sehingga perusahaan menjadi lebih sehat dalam efektivitas produksi. Data Asosiasi Semen Indonesia melalui Kontan.co.id (2023) menunjukkan bahwa konsumsi semen pada bulan Juli 2023 mencapai 5,8 juta ton, meningkat 9,7% secara bulanan dan meningkat 12,6% secara tahunan. Pertumbuhan konsumsi semen masih didominasi oleh penjualan semen curah hal ini terjadi karena permintaan sektor infrastruktur dan pemerintah khususnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Melihat peningkatan infrastruktur memicu persaingan dalam dunia bisnis semen, sehingga membutuhkan strategi yang tepat agar suatu perusahaan mampu mempertahankan usahanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan usaha yaitu senantiasa meningkatkan profitabilitas. Tidak bisa dipungkiri bahwa secara umum tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan kekayaan. Dan keuntungan perusahaan merupakan hal yang fundamental bagi keberlanjutan dari suatu usaha.

Profitabilitas merupakan pengukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas yang dilakukan. Aktivitas penjualan menjadi salah satu penyebab kenaikan atau penurunan profitabilitas. Profitabilitas erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik, dengan berupaya mengolah aktiva perusahaan menjadi profitabilitas. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi (Dewi, Endiana and Arizona 2019). Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Permodalan sendiri dapat diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dan juga modal yang berasal dari pinjaman (Safanah 2018).

Likuiditas merupakan rasio yang memberikan gambaran atas kesanggupan dari perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar. Artinya pada saat perusahaan mempunyai utang yang akan segera jatuh tempo maka perusahaan mampu menyelesaikan utang tersebut. Hal ini juga disebut sebagai perusahaan yang likuid, di mana tingginya tingkat likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* maka akan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk bertumbuh (Wulandari and Sari 2023a)

Struktur modal menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang berupa modal yang dimiliki sendiri dengan modal yang diperoleh dari utang jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional Struktur modal yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat penting bagi sebuah perusahaan, sebab dengan melihat baik atau buruknya struktur modal perusahaan akan memberikan efek langsung pada posisi keuangan perusahaan yang berujung pada nilai perusahaan (Wulandari and Sari 2023b).

Banyak penelitian yang dilakukan dalam mengkaji likuiditas dan struktur modal dalam hubungannya dengan profitabilitas. Dauda dkk (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Equity*) dengan nilai signifikansi 9,8%. Hal ini berarti bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara statistik

terhadap profitabilitas. Selain itu, Prabowo & Sutanto (2019) dengan topik yang sama yaitu analisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Balqish (2020) juga melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perdagangan eceran di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Namun, analisis secara parsial menunjukkan hanya *Debt to Equity* yang berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Adapun data laba bersih dan ekuitas dari perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Laba bersih/Rugi Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen di BEI periode 2013-2022 (Dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan			
	INTP	SMBR	SMCB	SMGR
2013	5.012.294.000	312.183.836	952.305.000	5.354.299.000
2014	5.274.009.000	328.336.316	659.867.000	5.567.660.000
2015	4.356.661.000	354.180.062	175.127.000	4.525.441.000
2016	3.870.319.000	259.090.525	-284.584.000	4.535.037.000
2017	1.859.818.000	146.648.432	-758.045.000	2.043.026.000
2018	1.145.937.000	76.074.721	-827.985.000	3.085.704.000
2019	1.835.305.000	30.073.855	499.052.000	2.371.233.000
2020	1.806.337.000	10.981.673	650.988.000	2.674.343.000
2021	1.788.496.000	51.817.305	720.933.000	2.082.347.000
2022	1.842.434.000	94.827.889	839.276.000	2.499.083.000

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan 2013-2022

Berdasarkan tabel 1 data laba bersih/rugi sektor semen di mana dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, nilai laba terbesar yaitu Rp5.567.660.000 yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia Tbk (2014). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki angka keuntungan yang diperoleh dari penjualan tertinggi di sektor semen. Sedangkan, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2018) mencatatkan kerugiannya sebesar Rp827.985.000 yang disebabkan oleh penurunan harga jual, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum mampu memperoleh keuntungan dari penjualannya.

Faktor yang berperan dalam besar kecilnya suatu laba yaitu modal. Sebuah perusahaan yang memiliki modal yang besar dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional, sehingga dapat dengan mudah dalam pengembangan usaha. Modal sendiri dapat diperoleh dari pinjaman jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami keterbatasan modal (Sundari and Michell 2022).

Berdasarkan uraian di atas, tingkat laba bersih menjadi penentu bagi kelangsungan perusahaan. Apabila volume penjualan optimal maka laba bisa diperoleh dengan optimal. Untuk memperoleh penjualan optimal membutuhkan modal dari pinjaman atau modal sendiri dalam memperluas kegiatan perusahaan.

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyantri

Tabel 2 Data Total Ekuitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen di BEI periode 2013-2022 (Dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan			
	INTP	SMBR	SMCB	SMGR
2013	22.977.687.000	2.466.956.754	8.772.947.000	21.751.482.000
2014	24.784.801.000	2.717.247.111	8.758.592.000	25.004.930.000
2015	23.865.950.000	2.949.352.584	8.449.857.000	27.440.798.000
2016	26.138.703.000	3.120.757.702	8.060.595.000	30.574.391.000
2017	24.556.507.000	3.412.859.859	7.196.951.000	30.046.032.000
2018	23.221.589.000	3.473.671.056	6.416.350.000	32.615.315.000
2019	23.080.261.000	3.482.293.092	6.982.612.000	33.891.924.000
2020	22.176.248.000	3.407.888.607	7.566.179.000	38.744.131.000
2021	20.620.964.000	3.466.244.521	11.182.197.000	42.875.012.000
2022	19.566.906.000	3.086.916.334	11.860.038.000	47.239.360.000

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan 2013-2022

Berdasarkan tabel 2 data total ekuitas sektor semen dimana mengalami fluktuasi yang signifikan pada beberapa perusahaan, total ekuitas terbesar yaitu Rp47.239.360.000 yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia Tbk (2022) di mana hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang besar dengan kewajiban dari pihak lain yang sedikit. Sedangkan total ekuitas terendah adalah PT Semen Baturaja Tbk (2013) yaitu sebesar Rp2.466.956.000, hal ini menunjukkan bahwa beban pinjaman yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi.

Jadi berdasarkan uraian masalah yang dijelaskan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” guna memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi pada saat ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Likuiditas

Menurut Wulandari & Sari (2023) Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar, dan likuiditas berperan penting bagi perusahaan sebab apabila perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas yaitu *financial distress* dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Dauda dkk (2021) menyatakan bahwa dengan profitabilitas yang besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi tentu meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan memberikan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Menurut Savitri & Dianingsih (2015:18) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan modal kerja.

Struktur Modal

Menurut Liando (2021) Pengalokasian struktur modal yang tepat akan berdampak pada kinerja perusahaan. Apabila perusahaan memiliki banyak utang, tentu beban yang dimiliki perusahaan juga semakin banyak. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi utangnya dan akan menambah risiko finansial perusahaan. Sehingga pengelolaan struktur modal harus di dialokasikan dengan tepat.

Menurut Dauda dkk (2021) Perusahaan yang memiliki laba bertumbuh akan memperkuat hubungan profitabilitas dengan DER di mana dengan peningkatan profitabilitas diikuti oleh DER yang rendah. Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ROE, semakin tinggi ROE, maka

semakin efisien pula pengelolaan investasi perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban yang dimiliki perusahaan terhadap pihak luar, sehingga memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan sebab tingkat ketergantungan dengan pihak luar yang semakin tinggi. Sehingga semakin tinggi ROE maka kenaikan profitabilitas juga akan ikut meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas. Menurut Tijow dkk (2018:478a) “Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman”. Tijow dkk (2018:479b) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semua perusahaan tentu memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan (profit)”

Profitabilitas

Patricia dkk (2018:4) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, di mana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya”. Tingkat profitabilitas akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin meningkat pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya rendahnya tingkat profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan kondisi profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan salah satunya menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal merupakan pengukuran yang digunakan dalam evaluasi kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Selain itu, terdapat faktor pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, menurut Suliyanti & Damayanti (2022:245a) “Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.”. Menurut Suliyanti & Damayanti (2022:246b). “Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha”.

HIPOTESIS

1. Diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Diduga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Diduga likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas (*Current Ratio*) dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return On Equity*).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan 3 kriteria yaitu 1) perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2013-2022, 3) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyan

yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga sampel penelitian terdiri dari 4 perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data dokumen berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Sumber data yang digunakan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.id/>.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 27 dengan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh adalah populasi yang terdistribusi normal atau data yang berasal dari populasi sebaran normal. Biasa digunakan dalam pengukuran data yang berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.10713
		.03
	Std. Deviation	6.1833
Most Extreme Differences		.3363
	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.071
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.130
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.120
99% Confidence Interval	Lower Bound	.112
	Upper Bound	.128

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.]

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pengolahan tabel di atas, diperoleh Nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,130 yang berarti nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat unsur-unsur yang sama pada variabel-variabel bebas dalam penelitian. Di antara variabel-variabel bebas yang dianalisis seharusnya tidak memiliki aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, sebab jika terdapat kesamaan maka perolehan koefisien regresi akan menjadi bias atau tidak bermakna.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas (X1)	0,532	1,880	Bebas multikolinearitas

Struktur Modal (X2)	0,532	1,880	Bebas multikolinearitas
---------------------	-------	-------	-------------------------

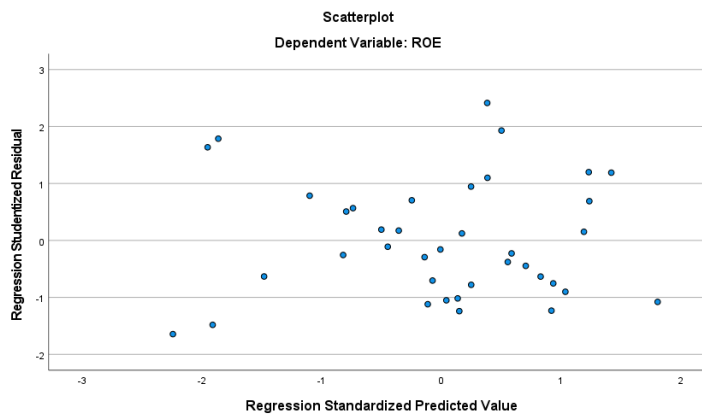
Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *tolerance* yaitu $0,532 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,880 < 10$, sehingga dapat disimpulkan kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam analisis model regresi terjadi bias atau tidak. Uji heteroskedastisitas menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linear yang dimana menghasilkan data yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Gambar 1 Scatterplot Test



Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik (data) menyebar abstrak dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam suatu variabel-variabel bebas apakah terdapat korelasi di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dari uji autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.154	4.80005	1.630

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari tabel di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,630 dibandingkan dengan nilai $d_U < d < 4 - d_U$ yaitu $1,5904 < 1,630 < 2,4096$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyaniti

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu hubungan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel bebas	Variabel terikat	B	Beta	T	Sig.
CR (X1)	ROE (Y)	0,399	0,096	0,572	0,571
DER (X2)	ROE (Y)	-0,079	-0,400	-2,384	0,023

Constant = 4,370

R = 0,448

Adjusted R Square = 0,154

F = 4,278 Signifikan 0,022

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,370 + 0,399X_1 - 0,079X_2 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien Likuiditas (X1) sebesar 0,399 yang berarti apabila setiap unit peningkatan dalam X1 maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,399 dengan asumsi X2 tetap.

Nilai koefisien struktur modal (X2) sebesar -0,079 yang menunjukkan apabila struktur modal meningkat setiap unit maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,079 dengan asumsi X1 tetap.

Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial(Uji t)

Uji t-hitung bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yakni pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Syarat diterimanya hipotesis jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.370	1.427			3.062	.004
LAG_X1	.399	.697	.096		.572	.571
LAG_X2	-.079	.033	-.400		-2.384	.023

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai uji t untuk variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,572 < 1,69092$ dengan nilai signifikansi $0,571 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,384 > 1,69092$ nilai t negatif dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dengan signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X₁ dan X₂) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197.135	2	98.567	4.278	.022 ^b
Residual	783.377	34	23.040		
Total	980.512	36			

a. Dependent Variabel: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F, diketahui nilai $F_{hitung} 4,278 > F_{tabel} 3,28$ dan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

Uji determinasi R² (R Square)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen yaitu likuiditas dan struktur modal dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sehingga mampu mengetahui besar persentase variasi variabel yang dijelaskan pada variabel bebas. Pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan pada besaran persentase dari koefisien determinasi R².

Tabel 9 Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.154	4.80005

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variabel: LAG_Y

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi sebesar 0,154 atau sama dengan 15,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 15,4% variabel *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan 84,6% dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar dari model dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyantri***PEMBAHASAN****Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan nilai uji t untuk variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,572 < 1,69092$ dengan nilai signifikansi $0,571 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur Dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Equity*) pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqish (2020) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hasil ini didukung pula oleh penelitian Mawarni & Kusjono (2021) yang menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,384 > 1,69092$ nilai t negatif dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa secara teori DER berpengaruh terhadap ROE dimana semakin rendah nilai DER maka tingkat ROE semakin tinggi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada penelitian Ratnasari dkk (2021) bahwa dengan perolehan DER yang tinggi memberikan pengaruh pada keputusan investor dalam penanaman modal. Hal ini menunjukkan beban yang dimiliki oleh perusahaan yang juga tinggi sehingga mengurangi ketertarikan investor, dan memicu pada modal dalam menghasilkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnasari dkk (2021) yang menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Begitupula dengan penelitian Nada & Hasanuh (2021) yang menunjukkan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F, nilai $F_{hitung} 4,278 > F_{tabel} 3,27$ dan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini sejalan dengan teori dari Maiyaliza dkk (2022) bahwa secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROE, di mana apabila CR dan DER naik maka diikuti dengan kenaikan ROE begitupun sebaliknya. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dengan pengelolaan aktiva lancar dengan baik, pengumpulan piutang, dan persediaan sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nugraha & Siswanti (2023) yang menunjukkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Begitupun dengan penelitian Rachmasari dkk (2021) menunjukkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dengan menggunakan SPSS Versi 27 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara variabel likuiditas (CR) dengan profitabilitas (ROE) yang tidak signifikan pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika likuiditas naik ataupun turun maka profitabilitas tidak terlalu berdampak karena hubungan yang tidak signifikan.

2. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara variabel struktur modal (DER) dengan profitabilitas (ROE) yang signifikan pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika struktur modal naik ataupun turun akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Hasil penelitian secara simultan likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2022.

REFERENSI

- Balqish, Amalia Tiara. 2020. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 657-666.
- Dauda, Paris, Muhammad Imam Taufiq, Nuraeni Saeni, Mozes Haryanto Baottong, and Ibrahim Bazergan. 2021. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Mirai Management* 51-66.
- Dewi, Ni Luh Putu Ari, Dewa Made I Endiana, and I Putu Edy Arizona. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur." *KHARISMA* 322-333.
- Liando, Jenly Samuel. 2021. "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 86-91.
- Nada, Nohita Cipta, and Nanu Hasanuh. 2021. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Sub Sektor Otomotif." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 75-80.
- Nugraha, Rudi Dwi, and Tutik Siswanti. 2023. "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Impliah Mahasiswa Akuntansi* 57-68.
- Patricia, Primsa Bangun, and Malem Ukur Tarigan. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 25-41.
- Primantoro, Agustinus Yoga. 2023. *Prospek Industri Semen Tahun 2023 Dinilai Lebih Cerah*. Juni 8. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/06/08/prospek-industri-semen-dinilai-lebih-cerah-ketimbang-tahun-lalu>.
- Rachmasari, Ira Husna, Fatmi Handini, and Djoni Djatnika. 2021. "pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan." *Indonesian Journal of Economics Management* 597-605.
- Ratnasari, Dewi, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati. 2021. "Pengaruh WCTO dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014-2018." *Indonesia Journal of Economics and Management* 306-315.
- Safanah, Ely. 2018. "Sumber Modal pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelanganon Gresik." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 64-76.

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Hety Budiyan

- Suliyanti, Neni, and Damayanti. 2022. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia." *Fokus EMBA* 244-254.
- Sundari, Rima, and Maharatu Michell. 2022. "Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar di BEI." *Land Journal* 111-124.
- Suryahadi, Akhmad. 2023. *Penjualan Semen Naik pada Juli, Simak Rekomendasi Saham SMGR dan INTP Berikut Ini*. Agustus 20. Accessed Agustus 29, 2023. <https://amp.kontan.co.id/news/penjualan-semen-naik-pada-juli-simak-rekomendasi-saham-smgr-dan-intp-berikut-ini>.
- Tijow, Anggelita Prichilia, Harijanto Sabijono, and Victorina Z. Tirayoh. 2018. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 477-488.
- Wulandari, Widya, and Bida Sari. 2023. "Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate." *Jurnal Ikrath Ekonomika* 245-254.